

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan salah satu aspek dari program pemerintah yang perlu mendapat perhatian yang serius dalam pembangunan dewasa ini, guna melahirkan ilmu-ilmu yang ahli dibidangnya masing-masing. Faktor-faktor yang dialami oleh siswa dalam proses belajar mengajar dan upaya penanggulangannya perlu dikaji sebagai tindak lanjut pelaksanaan pembelajaran di mana siswa belajar dan guru mengajar.<sup>1</sup>

Pendidikan pada dasarnya adalah usaha sadar untuk menumbuhkembangkan potensi sumber daya manusia dengan cara mendorong dan memfasilitasi kegiatan belajar mereka. Di dalam Undang-Undang RI. No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional BAB I Pasal 1 ayat 1 : “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.<sup>2</sup>

Proses belajar mengajar pada dasarnya merupakan suatu pola interaksi antara peserta didik dengan pendidik. Seorang siswa dikatakan belajar apabila dapat mengetahui sesuatu yang dipahami sebelumnya, dapat melakukan atau menggunakan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat digunakannya termasuk sikap tertentu yang mereka miliki. Sebaliknya seorang guru yang dikatakan telah mengajar apabila dia telah membantu siswa untuk memperoleh perubahan yang dikehendaki.

---

<sup>1</sup> Alquran dan Terjemahnya. Al-Abrasyi. Muhammad ‘Athiyyah, 2003 Prinsip-Prinsip Dasar Pendidikan Islam, Bandung : Pustaka Setia.

<sup>2</sup> Amien, Moh., 2007. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Remadja Karya

Sebagaimana firman Allah dalam QS. An-Nahl (16): 125 yang berbunyi:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۗ وَجَدِلْهُمْ بِلَا تِي هِيَ  
أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk”. (Kemenag RI 2012: 281)<sup>3</sup>

Penguasaan metode pengajaran bagi seorang calon pendidik patut diperhatikan, sebab pada masa lalu bahkan sampai saat sekarang ini, masih sering ditemukan adanya semacam anggapan yang keliru bahwa penguasaan materi ilmu pengetahuan merupakan suatu jaminan kemampuan bagi seseorang untuk mengajarkan ilmu pengetahuan tersebut kepada siapa pun juga.

Pengertian metode itu sendiri adalah cara yang sistematis yang digunakan untuk mencapai tujuan. Mengajar anak didik dapat dikatakan memberikan pelajaran kepada mereka, oleh sebab itu, metode pendidikan dapat pula diartikan dengan metode mengajar. Adapun metode mengajar atau mendidik sangat banyak kaitannya hal ini sebagaimana yang dikemukakan oleh Winarno Surahmad bahwa:

1. Tujuan yang berbeda pada setiap mata pelajaran sesuai mata pelajaran sesuai dengan jenis, fungsi, sifat maupun isi mata pelajaran masing-masing.
2. Adanya perbedaan latar belakang individual anak, baik dari segi kehidupan atau keturunan, tingkat kemampuan berpikir, oleh sebab itu cara mengajar di sekolah dasar tidak sama diperguruan tinggi.

<sup>3</sup> Departertemen Agama RI, 2002, Al-Qur'an dan Terjemahnya, Semarang: Toha Putra

3. Adanya perbedaan situasi dan kondisi dimana pendidikan berlangsung, baik berupa lembaga pendidikan yang berbeda letak geografis maupun kultural yang semuanya ikut menentukan metode yang dipakai oleh guru.
4. Perbedaan pribadi dan kemampuan guru masing-masing.
5. Adanya fasilitas yang berbeda, baik kualitas maupun kuantitas.

Perlu penulis jelaskan tentang jenis metode pengajaran yang sering dipergunakan oleh seorang guru dalam menyampaikan pelajaran kepada anak didik. Metode pengajaran pendidikan antara lain sebagai berikut: yaitu metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode karya wisata, metode inkuiri dan metode sosiodrama.

Strategi pembelajaran Inkuiri pada dasarnya adalah cara menyadari apa yang telah dialami. Karena itu inkuiri menuntut peserta didik berfikir. Metode ini melibatkan mereka dalam kegiatan intelektual. Metode ini menuntut peserta didik memproses pengalaman belajar menjadi suatu yang bermakna dalam kehidupan nyata. Dengan demikian, melalui metode ini peserta didik dibiasakan untuk produktif, analitis, dan kritis.

Strategi pembelajaran inkuiri sebagai salah satu metode pengajaran yang mengutamakan keterlibatan aktivitas siswa mencari sendiri hal-hal yang dipelajari merupakan salah satu alternatif metode yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar di kelas. Penggunaan metode inkuiri dapat membantu guru dalam penyampaian materi pelajaran yang diharapkan pula dapat menciptakan suasana belajar yang bervariasi yang selama ini didominasi oleh penggunaan metode ceramah.<sup>4</sup>

Hal ini sesuai dengan pembaharuan pola pendidikan di Indonesia yaitu dari pola yang menitik beratkan pada peranan tenaga pengajar ke pola yang menitik beratkan pada peranan siswa. Namun kenyataan yang ada sekarang ini masih banyak sekolah yang belum memanfaatkan metode inkuiri dalam kegiatan belajar mengajar, dikarenakan guru sudah terbiasa menggunakan penuturan secara lisan melalui metode ceramah dalam

---

<sup>4</sup> Amien, Moh., 2007. *Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Bandung: CV. Remadja Karya

penyampaian materi pelajaran. Seandainya ada sekolah yang telah mencoba melakukan kegiatan inkuiri maka kegiatan tersebut bukan dimaksudkan untuk melatih siswa mengembangkan kemampuan intelektualnya tetapi sekedar memperjelas teori yang telah disampaikan guru melalui metode ceramah.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI Di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma belum berjalan lancar. Dengan dasar tersebut di atas, penulis terdorong untuk melaksanakan penelitian dengan judul “Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI Di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma”. Selain fokus dalam penelitian tersebut penulis juga menambahkan bahwa simpulan dalam latar belakang ini, berdasarkan pengalaman penulis selama 6 bulan (1 Semester) di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma dimana dalam proses belajar mengajar penulis mendapati beberapa problematika, salah satunya mengenai strategi pembelajaran terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Hal ini menjadi faktor pendorong yang kuat penulis untuk fokus dalam penelitian, agar memberikan solusi dan kebermanfaatannya baik penulis maupun pihak Madrasah

## **B. Identifikasi Masalah**

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI Di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma.
2. Bagaimana Implementasi Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma.
3. Adanya dampak Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma.

### **C. Batasan Masalah**

Dari identifikasi diatas, maka peneliti membatasi masalah yaitu: “Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma.”

### **D. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma.?
2. Faktor-faktor penghambat dalam Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma.
3. Usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma?

### **E. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma.
2. Untuk mengetahui faktor-faktor penghambat dalam Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma.
3. Untuk mengetahui usaha-usaha yang dilakukan dalam mengatasi kendala Strategi Pembelajaran Inkuiri Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Aqidah & Akhlak Kelas XI di MA Darul Musthofa Kabupaten Seluma.

### **F. Manfaat Penelitian**

1. Untuk mendapatkan hal yang baru yang belum pernah diperoleh di bangku kuliah terutama pengalaman penelitian khususnya bagi peneliti.

2. Memberikan arah dan pedoman bagi guru dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar serta sebagai masukan guru Madrasah Aliyah Darul Musthofa Kabupaten Seluma dalam menemukan metode mengajar guru Pendidikan Agama Islam agar diperoleh hasil belajar yang tinggi.
3. Sebagai bahan masukan untuk ahli pengembang kurikulum khususnya disiplin Ilmu Teknologi Pendidikan untuk mengembangkan ilmunya, terutama dalam membuat teknik-teknik penyampaian informasi dalam proses belajar mengajar yang sesuai dengan perkembangan arah tujuan, serta materi pelajaran yang akan diberikan oleh guru.

